

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Masalah

Pandemi virus Covid-19 yang melanda dunia yang sampai saat ini masih meresahkan termasuk di Negara Indonesia memberikan dampak yang cukup besar terhadap pendidikan. Kondisi ini memaksa guru dan siswa melakukan proses pembelajaran daring (dalam jaringan). Hal tersebut menjadikan pemerintah mengambil keputusan dan anjuran untuk masyarakat melakukan kegiatan belajar dan bekerja dari rumah, dimana pembelajaran tatap muka tidak bisa dilaksanakan tetapi dilakukan secara virtual dengan daring. Oleh karena itu guru harus siap menghadapi kondisi yang ada sebagai pelaku penting dalam memberikan pelajaran, begitupun dengan kesiapan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, dan keterlibatan orang tua sangat membantu dalam terlasakannya proses pembelajaran dengan lancar serta kebijakan pemerintah untuk menjamin stabilitas agar pembelajaran berjalan dengan baik.

Perkembangan teknologi saat ini yang berkembang dalam kehidupan masyarakat sangat membantu dalam menjalankan proses pembelajaran daring (dalam jaringan) dan memiliki banyak manfaat yang positif jika dikelola dengan baik dan bijak. Ditinjau dari manfaat positifnya, kemajuan teknologi tidak dapat di pungkiri menjadi alat yang sangat membantu memudahkan interaksi dan komunikasi satu dengan yang lain kemudian mendapat sumber informasi atau berita dengan mudah. Maka masyarakat memanfaatkan teknologi yang dapat memudahkan mengakses internet dalam pembelajaran *E-Learning*. Menurut (Syarifudin, 2020 hlm. 31) dalam jurnalnya mengungkapkan, bahwa “Dengan dilaksanakannya pembelajaran melalui online atau pembelajaran daring, pembelajaran tersebut tidak dibatasi oleh ruang dan waktu. Komunikasi yang terjalin antara guru dnegan siswa berlangsung kapanpun dan dimanapun. Menjadikan pembelajaran daring memiliki keuntungan tersendiri bagi guru dan

Nikka Karunia Murci, 2021

*OPTIMALISASI PEMBELAJARAN APRESIASI TARI SECARA DARING DALAM PROESES PENCIPTAAN TARI SISWA DI KELAS VIII.2 SMPN 15 BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

siswa yang diharapkan keaktifan siswa semakin meningkat dalam menginstruksikan kemampuan dalam ilmu pengetahuan. Melihat situasi dan kondisi di masa sekarang, penggunaan metode pembelajaran di berbagai institusi pendidikan tidak diwajibkan untuk dilaksanakan melalui tatap muka secara langsung. Adanya pembaharuan model pembelajaran lain yang bisa dimanfaatkan oleh tenaga pengajar sebagai media untuk menyampaikan berbagai ilmu pengetahuan, yaitu pembelajaran daring (dalam jaringan). Begitupun pada pembelajaran yang dilaksanakan pada siswa Sekolah Menengah Pertama juga memanfaatkan pembelajaran daring/jarak jauh dengan bimbingan orang tua sangat diperlukan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.

Pembelajaran tetap dilakukan dengan cara jarak jauh namun dalam kegiatan pembelajaran mesti selalu ada aturannya. (Mulyasa, 2017) mengatakan bahwa, “Kesadaran guru akan sifat pembelajaran cukup kompleks karena di dalamnya terdapat aspek pedagogis, psikologis, dan didaktis pada saat yang sama”. Dengan ini dibutuhkan serangkaian konsep materi, konsep mekanisme, media, tugas, komunikasi, evaluasi, dan aktivitas. Kelebihan pembelajaran daring dalam pendidikan sebenarnya adalah langkah efektif dan efisiensi ruang dan waktu juga dapat menekan biaya pendidikan. Begitu pula dengan pembelajaran seni tari ini yang dianggap yang baru bagi pendidik seni apabila pembelajaran dilaksanakan secara daring ini diterapkan dalam pembelajaran seni khususnya seni tari. Berdasarkan fenomena tersebut maka, revitalisasi kurikulum yang sesuai dengan revolusi industry 4.0 dapat tergali melalui pembelajaran tari secara daring ini. Seperti yang kita ketahui bahwa, pembelajaran seni merupakan pembelajaran dasar yang menopang life skill siswa. Maka dari itu diharapkan selain siswa memiliki kemampuan kreatifitas, berfikir kritis, kolaborasi, komunikasi, siswa juga memiliki kemampuan di bidang ilmu teknologi. Pada kondisinya, penggunaan metode pembelajaran daring tidak mengharuskan siswa secara fisik untuk hadir dikelas. Siswa dapat mengakses pembelajaran melalui media internet *E-Learning*, dengan syarat mempunyai gadget dan sinyal yang cukup. Meski sudah melakukan pembelajaran melalui online tetapi masih banyak siswa yang kurang apresiasi terhadap karya seni tari. Padahal dengan melalui internet

Nikka Karunia Murci, 2021

**OPTIMALISASI PEMBELAJARAN APRESIASI TARI SECARA DARING DALAM PROSES PENCIPTAAN TARI SISWA DI KELAS VIII.2 SMPN 15 BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mengakses pembelajaran seni tari sudah sangat mudah. Kegiatan apresiasi merupakan kegiatan yang berupaya mengenalkan seni tari sehingga mampu menambah pengetahuan di bidang pendidikan. Apresiasi juga dapat dijadikan penghargaan atau penilaian sebuah karya, namun apresiasi bisa dinyatakan sebagai proses memperkenalkan atau pembelajaran dalam seni. Siswa dapat menggali beberapa bentuk kompetensi dari kegiatan apresiasi yang dilakukan, diantaranya adalah siswa mampu menyapaikan pendapatnya, mengasah kemampuan komunikasi, mengevaluasi, mengkritik, serta mampu memperoleh informasi mengenai kekurangan dan kelebihan dari hasil kegiatan apresiasi yang dilakukannya. Apresiasi juga mempunyai peran yang sangat penting dalam perubahan kondisi tingkah laku peserta didik.

Kegiatan pembelajaran seni tari di Sekolah Menengah Pertama biasanya siswa dituntut untuk mampu menciptakan sebuah tari kreatif berdasarkan imajinasi masing-masing siswa dari sebagai hasil pembelajaran tari yang dilakukan oleh siswa. Pembelajaran apresiasi tari sangat berpengaruh dalam proses kreatif bagi siswa untuk dapat menciptakan sebuah tarian. Karena pada dasarnya, dalam kegiatan pembelajaran tari melalui apresiasi seni dan budaya merupakan ilmu yang didapatkan oleh siswa mengenai cara mengapresiasi sebuah kreasi seni yang diharapkan mampu membidik siswa berpikir kritis, analitis, dan tepat dalam mengidentifikasi, memahami, memecahkan masalah, serta menghargai dalam menerapkan materi yang diperoleh pada pembelajaran seni tari sehingga menjadi bekal bagi siswa dalam proses penciptaan tari bagi siswa.

Berdasarkan dengan uraian latar belakang di atas, peneliti secara pribadi tertarik untuk melakukan penelitian mengenai cara bagaimana mengoptimalkan pembelajaran apresiasi tari siswa secara daring. Peneliti menduga bahwa kemampuan apresiasi siswa pada pembelajaran seni tari sangat penting dalam proses menciptakan sebuah tarian kreatif bagi siswa, karena dengan berapresiasi diharapkan siswa mampu memahami aspek-aspek yang diperlukan dalam menciptakan sebuah tarian yaitu mengasah kemampuan siswa dalam menciptakan tarian dari hasil apresiasi kemudian melalui proses eksplorasi, improvisasi, dan komposisi siswa dapat menciptakan tarian kreatif mereka sendiri. Dalam hal ini,

**Nikka Karunia Murci, 2021**

**OPTIMALISASI PEMBELAJARAN APRESIASI TARI SECARA DARING DALAM PROSES PENCIPTAAN TARI SISWA DI KELAS VIII.2 SMPN 15 BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

peneliti tertarik untuk mencoba lebih mengoptimalkan kemampuan apresiasi siswa dalam pembelajaran seni tari secara daring dalam proses penciptaan tari siswa. Maka peneliti melakukan penelitian dengan mengambil judul penelitian **“Optimalisasi Pembelajaran Tari Secara Daring Dalam Proses Penciptaan Tari Siswa Di Kelas VIII.2 SMPN 15 Bandung”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan dengan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, dapat diperoleh informasi bahwa optimalisasi pembelajaran apresiasi tari berpengaruh dalam proses penciptaan tari bagi siswa . Maka dari itu peneliti merumuskan beberapa rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu :

1. Bagaimana konsep pembelajaran apresiasi tari secara daring dalam proses penciptaan tari siswa di kelas VIII.2 SMPN 15 Bandung?
2. Bagaimana proses pembelajaran apresiasi tari secara daring dalam proses penciptaan tari siswa di kelas VIII.2 SMPN 15 Bandung?
3. Bagaimana hasil pembelajaran apresiasi tari secara daring dalam proses penciptaan tari siswa di kelas VIII.2 SMPN 15 Bandung?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian permasalahan yang telah ditentukan, peneliti ingin memperoleh tujuan umum dan tujuan khusus dari penelitian yang dilakukan antara lain yaitu :

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Penelitian ini memiliki tujuan umum yaitu, untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana pembelajaran daring yang dilaksanakan di kelas VIII.2 SMPN 15 Bandung.

Nikka Karunia Murci, 2021

*OPTIMALISASI PEMBELAJARAN APRESIASI TARI SECARA DARING DALAM PROESES PENCIPTAAN TARI SISWA DI KELAS VIII.2 SMPN 15 BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 1.3.2 Tujuan khusus

Dari paparan masalah diatas, tujuan khusus yang ingin diperoleh dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Agar dapat mengetahui proses pembelajaran apresiasi tari secara daring dalam proses penciptaan tari siswa di kelas VIII.2 SMPN 15 Bandung.
2. Agar dapat mengetahui proses pembelajaran apresiasi tari secara daring dalam proses penciptaan tari siswa di kelas VIII.2 SMPN 15 Bandung.
3. Agar dapat mengetahui hasil pembelajaran apresiasi tari secara daring dalam proses penciptaan tari siswa di kelas VIII.2 SMPN 15 Bandung.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dilaksanakan penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak yang baik bagi semua pihak, berikut ini manfaat penelitian :

#### 1.4.1 Manfaat Teoretis

Pada Penelitian ini peneliti berharap dapat memberikan tambahan sumber informasi sehingga menambah pengetahuan dan wawasan di dalam bidang pendidikan dan ilmu pengetahuan seni tari khususnya pembelajaran tari di sekolah tentang pembelajaran tari untuk meningkatkan apresiasi dalam proses penciptaan tari siswa secara daring khususnya pada kondisi pandemic covid-19 yang melanda masyarakat Indonesia seperti sekarang ini.

#### 1.4.2 Manfaat Praktis

Dalam manfaatnya, peneliti berharap dapat memberikan banyak kontribusi sebagai sarana pengembangan ilmu, khususnya pengembangan siswa pada pembelajaran tari secara daring sehingga dapat menjadi motivasi untuk meningkatkan ketertarikan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran seni tari di sekolah khususnya di Sekolah Menengah Pertama.

### 1. Bagi guru

Manfaat bagi guru sebagai tambahan sumber informasi untuk memilih macam-macam pendekatan pembelajaran tari yang artistic dan imajinatif bagi siswa sehingga suasana menjadi menyenangkan untuk mengikuti pembelajaran tari di sekolah dengan materi yang dipelajari, sehingga tujuan pembelajaran tercapai dengan hasil yang maksimal.

### 2. Bagi siswa

Siswa memperoleh bekal dari pengalaman belajar seni tari yang mempunyai makna dan bisa menjadi solusi dalam masalah-masalah kehidupan yang akan dihadapi siswa di masa mendatang.

### 3. Bagi peneliti

Sebagai pegangan untuk pedoman mengajar pembelajaran tari di sekolah menengah pertama di masa yang akan datang, supaya hasil pembelajaran tari bisa lebih kreatif dan inovatif.

## **1.5 Struktur Organisasi Disertasi**

Struktur organisasi disertasi adalah sebagai berikut :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bagian pendahuluan dalam penelitian ini meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi penulisan disertasi.

### **BAB II : KERANGKA TEORETIS**

Pada bab ini memaparkan tentang penelitian-penelitian yang terdahulu beserta berbagai teori yang dikaji sesuai dengan penelitian yang diteliti.

### **BAB III: METODOLOGI PENELITIAN**

Metode penelitian berisi mengenai desain penelitian yang digunakan, serta tahap-tahap penelitian yang akan dilaksanakan pada penelitian, termasuk beberapa komponen dalam penelitian lainnya yaitu, lokasi, partisipan, sampel, populasi,

Nikka Karunia Murci, 2021

*OPTIMALISASI PEMBELAJARAN APRESIASI TARI SECARA DARING DALAM PROESES PENCIPTAAN TARI SISWA DI KELAS VIII.2 SMPN 15 BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

instrument penelitian, teknik pengumpulan data, hipotesis penelitian dan analisis data.

#### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bagian ini peneliti menjabarkan hasil dan pembahasan penelitian yang diperoleh dari penelitian telah dilaksanakan untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini serta hasil yang didapatkan.

#### **BAB V : SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

Bab ini berisi mengenai kesimpulan dalam penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti serta rekomendasi yang diberikan oleh peneliti dalam penelitian ini.